



Judul Makalah Anda, Gunakan Huruf Besar First Time New Romans 14

Judul Artikel Ilmiah

(ditulis dengan bahasa Indonesia, tidak lebih dari 16 kata, dengan font TNR 14)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

(Nama ditulis lengkap dan tidak menyebutkan gelar. Apabila semua penulis berasal dari institusi yang sama maka TIDAK diberikan pengkodean)

¹Institusi penulis pertama

²Institusi penulis kedua

³Institusi penulis ketiga

email penulis, email penulis, email penulis, email penulis

(Email penulis korespondensi, no telepon/Hp penulis korespondensi)

Abstrak TNR, Bold, 10 pt

Abstrak ditulis tidak lebih dari 200 kata berbahasa Indonesia dicetak miring dengan font Times New Roman 10 point spasi 1. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan/diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

Kata kunci: 3-6 kata kunci

***Abstract* TNR, Bold, 10 pt**

Abstract A maximum of 200 Indonesian words printed in italics with Times New Roman 10 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.

Keyword: 3-6 word

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i.903>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN (TNR 12, Bold, Spasi 1,5)

Secara garis besar, bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah pengabdian kepada masyarakat, , perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur (referensi atau Pustaka hasil penelitian yang relevan). Penulisan referensi menggunakan APA Style.

Penulis mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Kajian literatur dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis harus menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 5 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

METODE

Bagian metode berisi uraian tentang metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

HASIL

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Setelah maupun sebelum gambar dan tabel diberikan space sebanyak 1 baris, Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Patikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.

PEMBAHASAN (TNR, size 12)

Berisi deskripsi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoritik yang didukung dengan *literature review* yang relevan. Referensi menggunakan *APA 6th Style*. (Arial, size 12, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.15).

KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan sebaiknya dapat berupa paragraf, tidak berbentuk point-point.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis sesuai aturan penulisan *APA Style*. Semua referensi yang digunakan dalam penulisan di daftar pustaka menggunakan format Contoh □ (Yani. A, 2017) dalam artikel, **Disusun berdasarkan alfabet**. Hanya mencantumkan kepustakaan yang dipakai dan relevan. Sumber rujukan minimal pustaka terbitan 5 tahun terakhir. Sumber rujukan berupa jurnal dari artikel minimal 60% dari total daftar pustaka. Rujukan yang digunakan adalah sumber primer berupa artikel dalam jurnal atau laporan, buku atau artikel yang terkait dari sumber resmi.

Contoh Daftar Referensi:

- Nel, H. (2017). Social Work in Action A Comparison between the Asset-oriented and Needs-based *Community development* Approaches in Terms of Systems Changes A Comparison between the Asset-oriented and Needs-based *Community development* Approaches in Terms of Systems Changes. *Practice: Social Work in Action*, (August), 1–20. <https://doi.org/10.1080/09503153.2017.1360474>
- Okeke-ogbuafor, N., Gray, T., & Stead, S. M. (2016). A comparative analysis of the role of traditional and modern community-based organizations in promoting *community development* in Ogoniland . *Community development Journal*, 53(1), 173–189. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsw018>
- Ounvichit, T., & Yoddumnern-attig, B. (2018). Community dialogs on the probabilities of community-based mangrove institution. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(3), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2018.07.001>
- Rangkuti, A. M., Cordova, M. R., Rahmawati, A., Yulma, & Adimu, H. E. (2017). *Ekosistem Pesisir dan Laut Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rinaldi, R., Nulhaqim, S. A., & Surya, G. A. (2017). Proses *Community development* Pada Program Kampung Iklim Di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Program Bank Sampah Dalam Program Kampung Iklim). *Jurnal Penelitian Dan PKM*, 4(2), 269–280.
- Siburian, Robert dan Jhon Haba. 2016. Konservasi Mangrove dan Kesejahteraan Masyarakat. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Sihombing, V. S., Gunawan, H., & Sawitri, R. (2019). Heavy metal residues in water and fishes at Karangsong Mangrove Conservation Area , Indramayu Heavy Metal Residues In Water and Fishes at Karangsong Mangrove Conservation Area , Indramayu. *AIP Conference Proceedings*, 040004(July), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.1063/1.5115642>
- Steiner, A., Woolvin, M., & Skerratt, S. (2016). Measuring community resilience : developing and applying a ‘ hybrid evaluation ’ approach. *Community development Journal*, 53(1), 99–118. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsw017>
- Syahputra, O. K. H., Nugroho, B., Kartodihardjo, H., & Santoso, N. (2018). *Stakeholder Analysis in Community Based Mangrove Management : Case of F orest M anagement U nit in Region 3 of Aceh Province*. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 24(3), 152–161. <https://doi.org/10.7226/jtfm.24.3.152>
- Thornburg, J. (2017). Eco-tourism and Sustainable *Community development* in Cuba: Bringing Community Back into Development. *Journal of International and Global Studies*, 9(1), 18–37.

- Wang, J., Huang, X., Hu, K., & Li, X. (2018). Evaluation on *community development* programs in mining industry: A case study of small and medium enterprise in China. *Resources Policy*, 59(July 2017), 516–524. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2018.09.006>
- Wulandari, T., Budihastuti, R., & Hastuti, E. D. (2018). Kemampuan Akumulasi Timbal (Pb) Pada Akar Mangrove Jenis *Avicennia marina* (Forsk.) dan *Rhizophora mucronata* (Lamk.) Di Lahan Tambak Mangunharjo Semarang. *Jurnal Biologi*, 7(1), 89–96.